

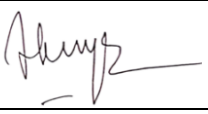
**STANDAR KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA TAHUN 2024**

	STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO		KODE : LPMI-STIKes.RSGS/STD,ppA/01
	Jl. DR. Abdul Rahman Saleh No. 24 Jakarta Tlp. (021)3441008 Psw.2241 Fax (021) 3446463		TANGGAL :
	PEDOMAN STANDAR KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN SPMI		REVISI : 01
			HALAMAN : 1-4

PEDOMAN STANDAR KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumusan	Ns. Lilis kamilah, Skep, M.Kes	Ketua		5/08/2024
Pemeriksaan	Ns. Lilis kamilah, Skep, M.Kes	Ketua		6/08/2024
Pertimbangan	Ns. Ita, M.Kep	Ketua Senat		7/08/2024
Persetujuan	Dr. Heru Pranata, MM	Ketua Pengurusn Yayasan		8/08/2024
Penetapan	Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., SH., MARS	Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto		9/08/2024
Pengendalian	Ns. Kristianawati, S.Kep., M.Biomed	Kepala LPMI		12/08/2024

BAB 8. STANDAR KEUANGAN

8.1. Standar Keuangan

1. Daftar istilah

- a. SPMI adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal
- b. SN-Dikti adalah Standar Nasional Perguruan Tinggi
- c. Standar Keuangan adalah Kriteria minimal pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan
- d. Biaya investasi Pengeluaran untuk pengadaan dan pengembangan asset tetap
- e. Biaya operasional adalah Pengeluaran rutin untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan
- f. Tata Kelola Keuangan adalah Prinsip pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan efisien
- g. Sumber dana lain adalah sumber dana yang diperoleh dari selain mahasiswa.

2. Rationale Standar SPMI

a. Rasional eksternal

Sesuai dengan amanat Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi bahwa institusi wajib menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola perguruan tinggi. Berkenaan dengan itu, pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan STIKes RSPAD Untuk itu diperlukan sistem anggaran yang mengatur penyusunan anggaran. Proses ini dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja STIKes RSPAD yang telah disahkan

b. Rasional internal

Dalam rangka memenuhi Visi, Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto terkait dengan pemenuhan penyelenggaraan pendidikan maka STIKes RSPAD Gatot Soebroto perlu merancang, merumuskan, menyusun dan menetapkan Standar keuangan diperlukan untuk menjamin tersedianya sumber daya finansial yang memadai, berkelanjutan, dan dikelola secara profesional guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi. Keuangan yang sehat dan terencana memungkinkan institusi menjalankan tridharma perguruan tinggi secara optimal dan berdaya saing.

3. Pernyataan Isi Standar SPMI

Standar SPMI adalah Standar Dikti. Pernyataan isi standar mengandung unsur Audience, Behaviour, Competence, dan Degree.

- a. Perguruan tinggi memiliki sumber pendanaan yang memadai dan berkelanjutan untuk membiayai seluruh kegiatan akademik dan non-akadem.
- b. Perguruan tinggi menyusun **rencana strategis keuangan** yang selaras dengan RENSTRA institusi
- c. Perguruan tinggi menerapkan **sistem pengelolaan keuangan berbasis prinsip tata kelola yang baik** (good governance)

- d. Perguruan tinggi menyediakan **kebijakan bantuan biaya pendidikan** bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonom
- e. Pengelolaan keuangan dilakukan secara **transparan, akuntabel, efisien, dan berbasis teknologi informasi**.Waket II menetapkan Biaya operasional Pendidikan Tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi.

4. Indikator Kinerja

4. KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA STANDAR Catatan; Merujuk ke Indikator yang dievaluasi dalam Akreditasi (BAN-PT, LAM-PT Kes) matriks Penilaian Akreditasi	Pernyataan Standar (1)	Indikator capaian (2)	Base Line (3) 2025	Periode/Waktu Pencapaian TARGET CAPAIAN (D) = (4)				
				2026	2027	2028	2029	2030
	INDIKATOR KINERJA UTAMA							
	1. Sarana pembelajaran mendukung capaian pembelajaran lulusan	Ratio ruang kelas terhadap jumlah mahasiswa	1 : 60	1 : 50	1 : 45	1 : 40	1 : 35	1 : 30
	2. Laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran dan praktik	Jumlah laboratorium sesuai standar kompetensi	3	4	4	5	6	6
	3. Perpustakaan menyediakan sumber belajar terupdate/terkini	Jumlah buku teks dan referensi per mahasiswa	3	5	7	9	11	13
	4. Akses internet mendukung pembelajaran digital	Bandwidth internet per mahasiswa (Mbps)	0,5	1.0	1.5	2.0	2.5	3.0
	5. Keterbatasan fasilitas untuk difabel	Jumlah fasilitas aksesibel (ram, lift, toilet)	0	1	1	1	1	1
	6. Ketersediaan dana operasional yang memadai	Rasio pendapatan terhadap biaya operasional	1	1,1	1,2	1.3	1.4	1.5
	7. Transparansi dan akuntabilitas keuangan	Jumlah audit keuangan eksternal per tahun	1	1	1	1	1	1
	8. Efisiensi penggunaan anggaran	Persentase realisasi anggaran terhadap rencana	60%	75%	80%	85%	>85%	93 %

5. Strategi Pencapaian Standar dalam SPMI.

Indikator Capaian	Strategi Pencapaian	Pihak terkait	Mekanisme Kontrol
Ratio ruang kelas terhadap jumlah mahasiswa (target 1;30)	a. Evaluasi kebutuhan ruang tiap semester b. Optimalisasi jadwal dan pemanfaatan ruang c. Pengadaan ruang baru sesuai proyeksi jumlah mahasiswa	1. Wakil Ketua II Bidang sarpras 2. Bagian Akademik 3. Unit sarpras	a. Audit sarana tiap semester b. Monitoring pemakaian ruang via sistem informasi akademik
Jumlah laboratorium sesuai standar kompetensi (target : 6 lab aktif)	a. Benchmarking standar kompetensi profesi b. Pengadaan alat dan bahan praktik c. Renovasi dan sertifikasi laboratorium	1. Waket II 2. Kaprodi 3. Unit Lab	a. Evaluasi mutu laboratorium b. Audit kelayakan oleh tim internal
Jumlah buku referensi per mahasiswa	Membuat Renstra Keuangan dan RAPB	1. Perpustakaan 2. Kaprodi 3. Unit Kerjasama 4. Unit IT	a. Melakukan monitoring kolek dan peminjaman b. Lakukan survey kepuasan pengguna perpustakaan
Bandwidth internet per mahasiswa	a. Upgrade jaringan dan perangkat b. Pengadaan WIFI diseluruh area kampus c. Pemeliharaan berkala	1. Unit IT 2. Waket II 3. Vendor Eksternal	a. Uji kecepatan berkala b. Laporan gangguan dan perbaikan
Ratio pendapatan terhadap biaya operasional	a. Diversifikasi sumber pendapatan (Hibah, pelatihan, kerjasama) b. Efisiensi anggaran c. Optimalisasi penerimaan mahasiswa	1. Waket II 2. Keuangan 3. Unit Kerjasama	a. Audit keuangan tahunan b. Evaluasi RAB dan realisasi anggaran
Persentase realisasi anggaran terhadap rencana	a. Penyusunan RAB berbasis kebutuhan riil b. Monitorinh bulanan realisasi anggaran c. Evaluasi efektivitas penggunaan dana	1. Keuangan 2. Waket I 3. LPMI	a. Laporan realisasi b. Audit LPMI
Jumlah fasilitas aksesibel untuk difabel	a. Identifikasi kebutuhan aksesibilitas b. Membuat fasilitas umum (ram, lift, toilet) c. Sosialisasi inklusivitas kampus	1. Waket II 2. Unit Sarpras	a. Survei penggunaan difabel b. Audit fasilitas difabel

6. Sumber Daya Yang Dibutuhkan

- a. SDM Keuangan yang kompeten (Akuntan, auditor internal)
- b. Sistem Informasi keuangan terintegrasi
- c. Dana Operasional dan investasi
- d. Kebijakan dan regulasi internal keuangan
- e. Infrastruktur pendukung (server, software, ruang kerja)

7. Dokumen Mutu

- a. Standar Keuangan SPMI
- b. Manual Mutu Keuangan
- c. Pedoman Pengelolaan Keuangan
- d. Renstra Keuangan
- e. Laporan Realisasi Anggaran
- f. Dokumen Audit Mutu Internal dan Eksternal
- g. SOP keuangan

8. Formulir

- a. Formulir Rencana Anggaran Tahunan
- b. Formulir Permintaan dana kegiatan
- c. Formulir Laporan Realisasi anggaran
- d. Formulir Audit Internal Keuangan
- e. Formulir Monitoring dan evaluasi keuangan

REFRENSI

- 1. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
- 2. Permendikbudristekdikti no.53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi
- 3. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
- 4. Peraturan terkait Keuangan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

8.2. Standar Pembiayaan

9. Daftar istilah

- a. SPMI adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal, mekanisme perguruan tinggi untuk menjamin mutu pendidikan
- b. SN Dikti adalah Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mencakup standar pendidikan, penelitian dan pengabdian
- c. Biaya Pendidikan adalah Seluruh biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi, termasuk operasional dan investasi
- d. RAB adalah Rencana Anggaran Belanja, dokumen perencanaan keuangan tahunan
- e. Efisiensi Anggaran adalah Ratio antara realisasi anggaran dan output pendidikan yang dihasilkan
- f. Standar pembiayaan pendidikan merupakan kriteria minimal mengenai komponen dan besaran biaya Pendidikan untuk menjamin pencapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mutu lulusan.
- g. Pembiayaan Pendidikan adalah seluruh kegiatan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi penggunaan sumber daya keuangan dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- h. Unit Cost adalah Biaya satuan yang dihitung berdasarkan jumlah kebutuhan dana untuk setiap layanan pendidikan per mahasiswa, per SKS, atau per kegiatan akademik tertentu.
- i. Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah Biaya pendidikan yang dibayarkan oleh mahasiswa tiap semester yang mencakup seluruh kebutuhan pembelajaran selama perkuliahan.
- j. Uang Pengembangan Pendidikan (UPP) adalah dana yang dipungut dari mahasiswa baru dalam rangka pengembangan institusi
- k. Sumber Pendanaan adalah Segala bentuk pemasukan keuangan institusi yang berasal dari mahasiswa (UKT/SPI), hibah pemerintah, sponsor, yayasan, BLU, riset, dan kerja sama pihak ketiga.
- l. Kebijakan Pembiayaan adalah Peraturan dan pedoman tertulis yang mengatur proses perencanaan, penganggaran, realisasi, dan pelaporan keuangan perguruan tinggi.
- m. Audit Keuangan adalah Proses pemeriksaan dan penilaian terhadap kebenaran, kewajaran, dan akuntabilitas laporan keuangan oleh auditor internal atau eksternal.

- n. Akuntabilitas Keuangan adalah Kemampuan institusi dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara transparan, efektif, dan sesuai dengan peraturan perundangan.

10. Rasionale Standar SPMI

a. Rasional eksternal

Sesuai dengan amanat Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 menegaskan bahwa standar pembiayaan adalah bagian dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini mewajibkan setiap perguruan tinggi menetapkan standar pembiayaan secara internal yang mendukung pencapaian: Standar Kompetensi lulusan, Standar isi pembelajaran, standar proses dan standar penilaian pembelajaran.

b. Rasional internal

Dalam rangka memnuhi Visi, Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto terkait dengan pemenuhan penyelenggaraan pendidikan maka STIKes RSPAD Gatot Soebroto perlu merancang, merumuskan, menyusun dan menetapkan standar keuangan dan pembiayaan dalam pengelolaan keuangan.

- a. Standar pembiayaan dapat menopang Menopang Peran Institusi dalam Sistem Kesehatan Nasional sebagai institusi pendidikan tenaga kesehatan yang terafiliasi dengan RSPAD Gatot Soebroto dan TNI, STIKes RSPAD memiliki tanggung jawab menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, dan siap berkontribusi dalam sistem kesehatan nasional dan pertahanan negara. Kebutuhan pembiayaan untuk pendidikan yang berbasis kompetensi dan praktik klinis yang intensif menjadi jauh lebih tinggi dan perlu diatur secara khusus.

Penetapan standar pembiayaan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto bertujuan untuk:

- 1) Menjamin Mutu Layanan Pendidikan
Menjadi dasar dalam alokasi anggaran agar semua program studi memiliki sarana, prasarana, dosen, dan kegiatan akademik yang setara dan sesuai standar nasional maupun internasional.
- 2) Menjamin Efisiensi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan
Mendorong pengelolaan anggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting) dan mencegah pemborosan atau penyalahgunaan dana institusi.
- 3) Menjamin Akses dan Keadilan bagi Mahasiswa
Menyediakan skema biaya dan bantuan pembiayaan yang mempertimbangkan kemampuan ekonomi mahasiswa tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.
- 4) Menjadi Acuan dalam Evaluasi dan Perencanaan Keuangan
Sebagai landasan untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran tahunan, serta menjadi referensi utama dalam penyusunan rencana strategis keuangan jangka menengah dan panjang.
- 5) Mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Sebagai dokumen wajib dalam sistem SPMI yang akan dikaji secara berkala oleh LPMI dan bagian keuangan untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

6) Mendukung Akreditasi Institusi dan Program Studi

Sebagai bukti ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai dalam memenuhi seluruh elemen penilaian akreditasi BAN-PT/LAM-PTKes, khususnya pada aspek 3 (Keuangan dan Sarpras), 4 (Sumber Daya Manusia), dan 7 (Penelitian dan PkM).

11.Pernyataan Isi Standar SPMI

Perguruan tinggi wajib memiliki sistem pembiayaan pendidikan yang menjamin keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan tinggi, mencakup biaya operasional dan investasi, serta menerapkan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

12.Indikator Kinerja

5. KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA STANDAR Catatan; Merujuk ke Indikator yang dievaluasi dalam Akreditasi (BANPT, LAMPT Kes) matriks Penilaian Akreditasi							
	Pernyataan Standar (1)	Base Line (3) 2025	Periode/Waktu CAPAIAN (D) = (4)		Pencapaian		TARGET
			2026	2027	2028	2029	2030
	Perguruan tinggi memiliki sistem pembiayaan yang menjamin keberlangsungan pendidikan	Ratio pendapatan terhadap biaya operasional	1:1	1:2	>1:2	1:3	1:4
	Pengelolaan anggaran dilakukan secara efisien dan akuntabel	Persentase realisasi anggaran terhadap RBA	60%	65%	70%	>70%	75%
	Transparansi keuangan dijamin melalui audit berkala	Jumlah audit eksternal per tahun	1	1	1	1	1
	Alokasi anggaran mendukung peningkatan mutu pendidikan	Persentase anggaran untuk peningkatan mutu	8%	10%	15%	>15%	20%

13.Strategi Pencapaian Standar dalam SPMI.

Indikator Capaian	Strategi Pencapaian	Pihak terkait	Mekanisme Kontrol
Rasio pendapatan terhadap biaya operasional	a. Diversifikasi sumber pendapatan (pelatihan, kerja sama, hibah b. Optimalisasi penerimaan mahasiswa - Pengembangan unit usaha kampus	1. Waket II 2. Unit Kerjasama	a. Evaluasi laporan keuangan b. Audit eksternal dan internal
Persentase realisasi anggaran terhadap RBA	a. Penyusunan RBA berbasis kebutuhan riil b. Monitoring bulanan realisasi anggaran c. Evaluasi efektivitas belanja	1. Keuangan 2. Waket II 3. LPMI	a. Realisasi bulanan b. Monev oleh LPMI
Jumlah audit eksternal pertahun= 1	A, Penjadwalan audit tahunan b. Kerja sama dengan auditor independen Penyusunan laporan keuangan sesuai standar	1. Keuangan 2. Waket II 3. LPMI 4. Auditor	a. Laporan hasil audit b. Tindak lanjut rekomendasi auditor
Persentase mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan	a. lokasi dana beasiswa internal b. Kerja sama beasiswa eksternal (CSR, yayasan, pemerintah c. Sosialisasi program bantuan ke mahasiswa	1. Bag Kemahasiswaan 2. Waket II 3. Bag unit kerjasama	a. onitoring distribusi beasiswa b. Evaluasi dampak bantuan terhadap retensi studi
Menetapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu.	Penetapan SK keringanan biaya untuk mahasiswa tidak mampu / Surat Pernyataan	1. Ketua 2. Waket II 3. Bag Keuangan	SK Surat Pernyataan
Persentase anggaran untuk peningkatan mutu	a. Prioritaskan anggaran untuk pelatihan dosen, akreditasi, dan pengembangan sistem informasi b. Integrasi kebutuhan mutu dalam RBA	1. Waket I dan II 2. LPMI 3. Bag Keuangan	a. Review RBA oleh UPM b. Evaluasi efektivitas penggunaan anggaran mu

14.Sumber Daya Yang Dibutuhkan

- a. SDM : Keuangan, LPMI
- b. Sistem : Aplikasi Keuangan terintegrasi, dashboard monitoring anggaran
- c. Infrastruktur : Server, Jaringan, ruang Kerja Keuangan
- d. Dana : Biaya operasional dan investasi tahunan

15.Dokumen Mutu

- a. RAB
- b. Laporan realisasi anggaran
- c. Laporan audit keuangan
- d. Pedoman pengelolaan keuangan
- e. SOP pengelolaan keuangan
- f. Laporan evaluasi efisiensi anggaran

16.Formulir

- a. Formulir Rencana Anggaran / Penyusunan Anggaran Tahunan
- b. Formulir Realisasi Anggaran . Penggunaan dana
- c. Formulir Formulir evaluasi efisiensi penggunaan anggaran
- d. Formulir evaluasi pengelolaan pembiayaan pembelajaran
- e. Formulir Audit Internal
- f. Formulir Monitoring Anggaran

REFRENSI

- a. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
- b. Permendikbudristekdikti no.53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi
- c. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
- d. Peraturan terkait Keuangan STIKes RSPAD Gatot Soebroto